

Peran Polri dalam mengimplementasikan rehabilitasi sebagai pemidanaan bagi penyalahguna narkoba di direktorat tindak pidana narkoba Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia = The role of police on implementing treatment as punishment for drug abuse in directorate of drug law enforcement of criminal investigation board of Indonesian National Police

Manurung, Aldinan Robby Jevri Hanter, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423458&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini membahas mengenai bagaimana kepolisian di lingkungan Direktorat Tindak Pidana Narkoba BARESKRIM POLRI menggunakan kewenangannya dalam melakukan pemidanaan terhadap penyalahguna narkoba untuk direhabilitasi. Kewajiban untuk menerapkan rehabilitasi kepada para penyalahguna narkoba bersumber dari Pasal 54 Undang-Undang Narkotika. Pada tahun 2014, 7 lembaga negara telah mengeluarkan peraturan bersama yang mengatur tentang penerapan rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba. Peraturan bersama tahun 2014 membawa perubahan yang cukup besar bagi penerapan rehabilitasi, termasuk peran kepolisian sebagai penyidik. Peran kepolisian dalam menerapkan rehabilitasi, bagaimana cara menerapkan rehabilitasi, serta dampak rehabilitasi yang diterapkan menjadi pembahasan utama dalam tesis ini.

<hr>This thesis discussess how the police in Directorate of Narcotic Crime of BARESKRIM POLRI on using its authority to punish drug abusers to implement the treatment. Obligation of treatment implementation comes from article 54 of Narcotic Act. In 2014, 7 agents of state have released the joint regulation about the implementation of treatment fo drug abusers. Those regulation bring the big change for treatment implementation, including the role of police as an investigator. The role of police on implement the treatment, the way of those implementation, and the impact of those implementation are the main discussion of these thesis.